



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN TNP2K ATAS PELAKSANAAN UJI COBA MEKANISME BARU PENETAPAN DAN PENYALURAN BANTUAN SISWA MISKIN (BSM)

BAMBANG WIDIANTO
SEKRETARIS EKSEKUTIF TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN
(TNP2K)

JAKARTA, 23 JANUARI 2013

TUJUAN BANTUAN SISWA MISKIN (BSM)

- Menghilangkan halangan siswa miskin berpartisipasi untuk bersekolah dengan membantu siswa miskin untuk memperoleh akses pelayanan pendidikan yang layak.
- Mencegah angka putus sekolah & menarik siswa miskin untuk bersekolah.
- Membantu siswa miskin memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran.
- Mendukung penuntasan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun bahkan hingga tingkat menengah atas.

TUJUAN MEKANISME BARU PENETAPAN DAN PENYALURAN BSM:

- **Tepat sasaran**
- **Tepat jumlah**
- **Tepat waktu**

PAGU BSM DAN POTENSI PENERIMA BSM BERDASARKAN BASIS DATA TERPADU

Jenjang Pendidikan	Kelompok Umur	Sasaran Penerima BSM Kemdikbud & Kemenag (2012)	Desil 1		Desil 2	
			Bersekolah	Tidak bersekolah	Bersekolah	Tidak bersekolah
SD dan sederajat (SD/MI/SDLB/ Paket A)	7-12 tahun	4.280.305	4.326.854	661.819	7.001.540	1.112.570
	Diluar 7- 12 tahun		1.415.963	-	2.192.425	-
SMP dan sederajat (SMP/MTs/ SMPLB/ Paket B)	13-15 tahun	1.895.450	1.079.005	981.555	1.891.944	1.642.236
	Diluar 13-15 tahun		613.653	-	1.044.251	-
SMA dan sederajat (SMA/SMK/ MA/SMALB/ Paket C)	16-18 tahun	1.522.866	387.274	1.254.521	752.931	2.203.919
	Diluar 16-18 tahun		260.916	-	486.903	-

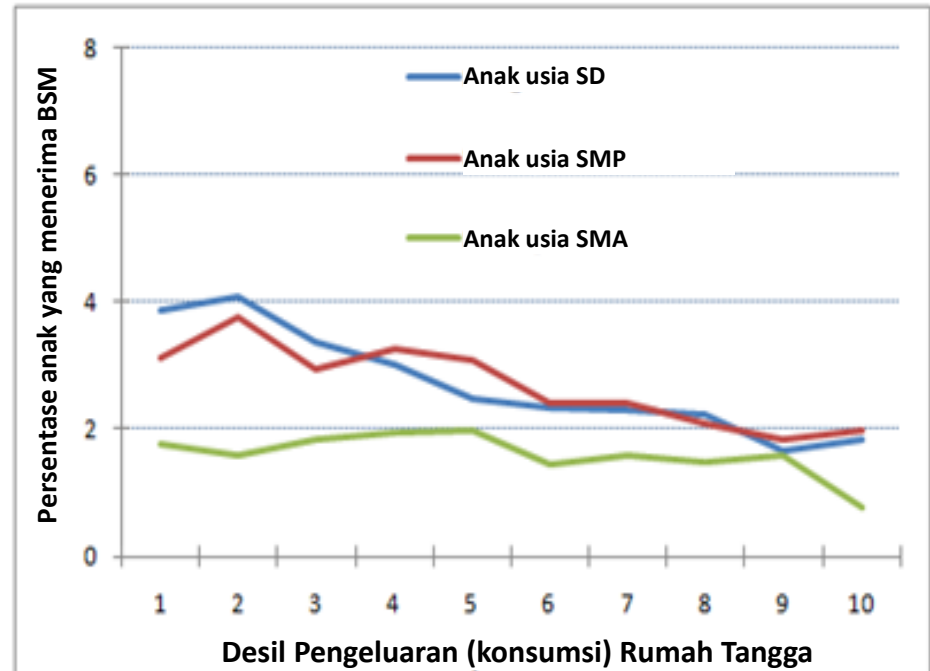
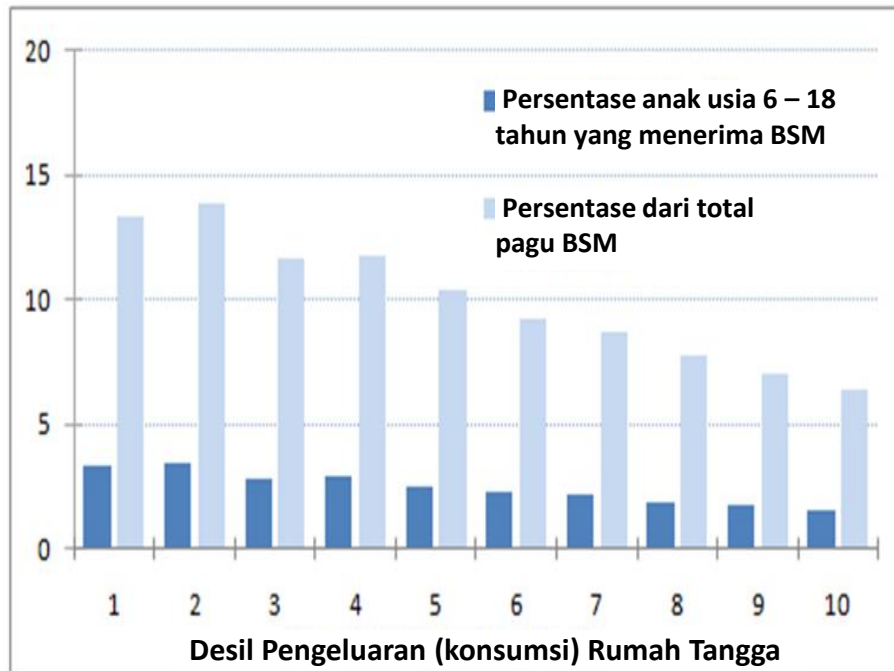
PAGU BSM UNTUK KELAS 7 TA 2012/2013

Terendah	Kelas 6 TA 2011 /2012 dalam Basis Data Terpadu	Pagu Kelas 7 SMP TA 2012/2013
5%	587.401	343.882*
10%	958.740	
20%	1.519.018	

Catatan: * Termasuk SMP Terbuka dan Voucher

TEPAT SASARAN

BSM-SD & SMP hanya menjangkau rumah tangga miskin dan rentan dengan anak usia SD-sebanyak 4%. Tingkat dan cakupan BSM untuk RT dengan anak usia SMA bahkan lebih rendah lagi (kurang dari 2 %).



Sumber: Susenas (2009) dan World Bank (2012)

TEPAT JUMLAH

BSM hanya menutup separuh dari biaya pendidikan

- Kebutuhan Biaya Operasional Pendidikan dan Biaya Personal (per tahun):

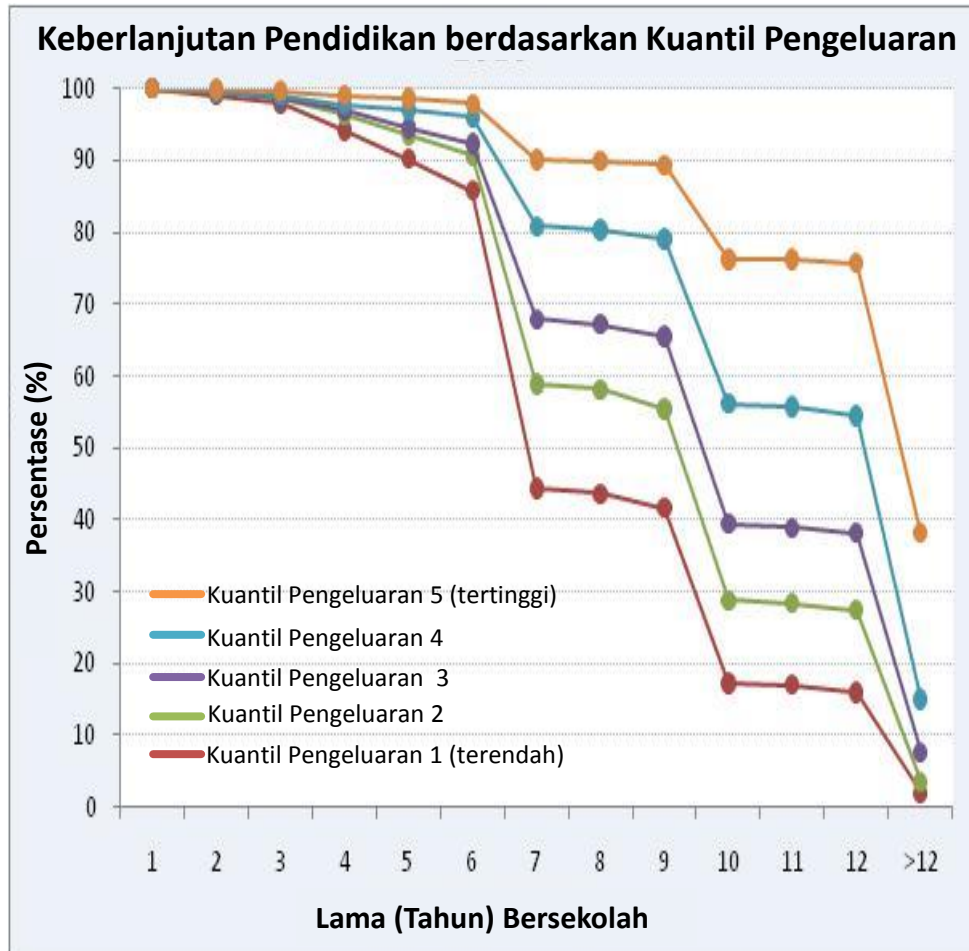
Jenjang Pendidikan	Biaya Operasional Pendidikan (Rp)	Biaya Personal (Rp)
SD	210.000	910.000
SMP	390.000	1.390.000
SMA	940.000	1.660.000

Sumber: diolah dari Susenas 2009

- Bagi rumah tangga miskin, biaya pendidikan SMP atau SMA sekitar **30%** dari seluruh pengeluaran rumah tangga.
- Perlu dipastikan agar RT penerima PKH juga menerima BSM.

TEPAT WAKTU

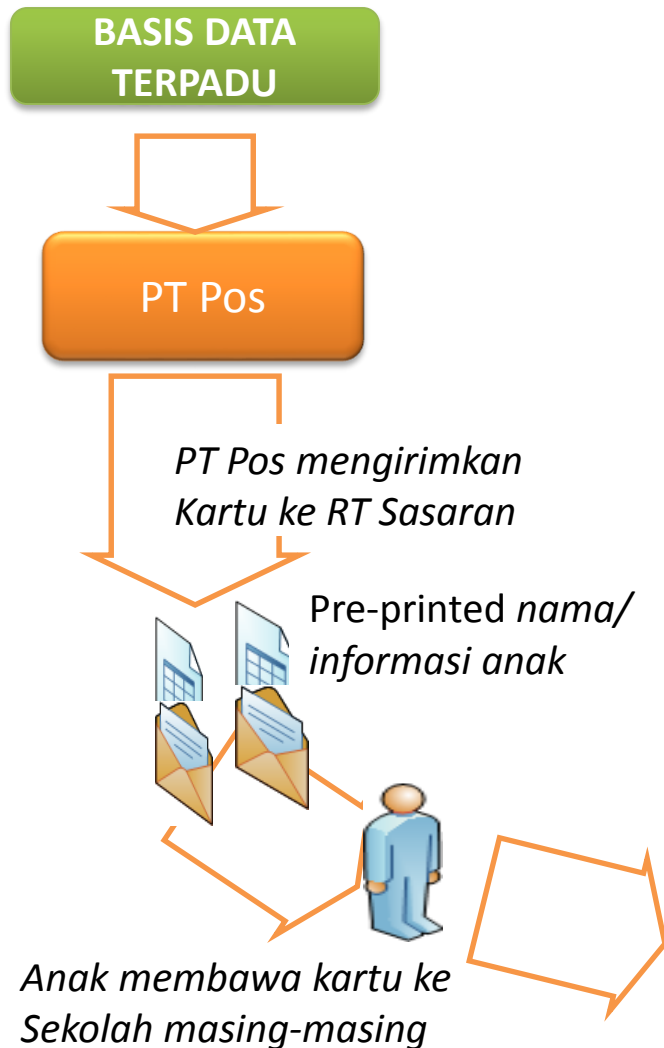
Ketepatan waktu penyaluran BSM dapat membantu keberlanjutan sekolah siswa dari keluarga miskin (antar jenjang kelas dan antar jenjang pendidikan)



Sumber: Susenas (2010)

- Tingkat putus sekolah lebih tinggi pada kelompok pengeluaran (konsumsi) yang lebih rendah
- Siswa dari kelompok dengan pengeluaran (konsumsi) rendah mulai keluar sekolah pada kelas 3
- BSM baru diterima pada bulan Agustus. Penyaluran di bulan Juni sangat rendah.
- Waktu kritis: saat akhir (Mei-Juni) dan awal tahun ajaran (Juli) terutama saat transisi jenjang pendidikan SD → SMP; SMP → SMA/SMA

MEKANISME PENETAPAN BERDASARKAN RUMAH TANGGA UNTUK MELENGKAPI PENETAPAN BERBASIS SEKOLAH:



Pembayaran tetap menggunakan mekanisme yang masih berjalan

Tim Pengelola Pusat

Menerbitkan SK Nama, NIS, Kelas

Tim Pengelola Provinsi

Rekap Nama, NIS, Kelas, diteruskan ke Pusat

Tim Pengelola Kab/Kota

Rekap Nama, NIS, Kelas, diteruskan ke Provinsi



Sekolah mengumpulkan Kartu. Nama, NIS, Kelas Siswa yang memiliki kartu, dikirimkan ke Kab/Kota

PELAKSANAAN MEKANISME BARU BSM TAHUN 2012 & 2013

MENGGUNAKAN BASIS DATA TERPADU & KARTU CALON PENERIMA BSM

MELENGKAPI PENETAPAN SASARAN BERBASIS SEKOLAH

Tahun Ajaran 2012/2013:

- **Penetapan sasaran BSM menggunakan Kartu Calon Penerima BSM SMP:**
 - Pengiriman Kartu Calon Penerima BSM Kelas 7 SMP Kepada 281.909 anak dalam Basis Data Terpadu:

Tahun Ajaran 2013/2014:

- **Penetapan sasaran BSM menggunakan Kartu Calon Penerima BSM Kelas 1 SD/MI & Kelas 7 SMP/MTs**
 - Pengiriman Kartu Calon Penerima BSM Kelas 1 SD/MI sebanyak 270.000 Kartu dari total pagu Kelas 1 SD/MI sebanyak 834.000 anak,
 - Pengiriman Kartu Calon Penerima BSM Kelas 7 SMP/MTs sebanyak 420.000 Kartu dari total pagu Kelas 7 SMP/MTs sebanyak 660.000 anak

WAKTU PENYALURAN BSM SD DAN SMP SAAT INI

TAHUN ANGGARAN 2012

Semester 1
Tahun Ajaran 2012/2013

Juli 2012

Agus/Sept 2012

Penerimaan siswa baru
(kelas 1)

TAHUN ANGGARAN 2013

Semester 2
Tahun Ajaran 2012/2013

Semester 1
Tahun Ajaran 2013/2014

Januari 2013

Mar/Apr 2013

Juli 2013

Agus/Sept 2013

Penyaluran BSM SD
(semua kelas dan dana penuh)

Penerimaan siswa baru
(kelas 1)

Penyaluran BSM SMP untuk siswa baru
(kelas 7: separuh dana BSM)

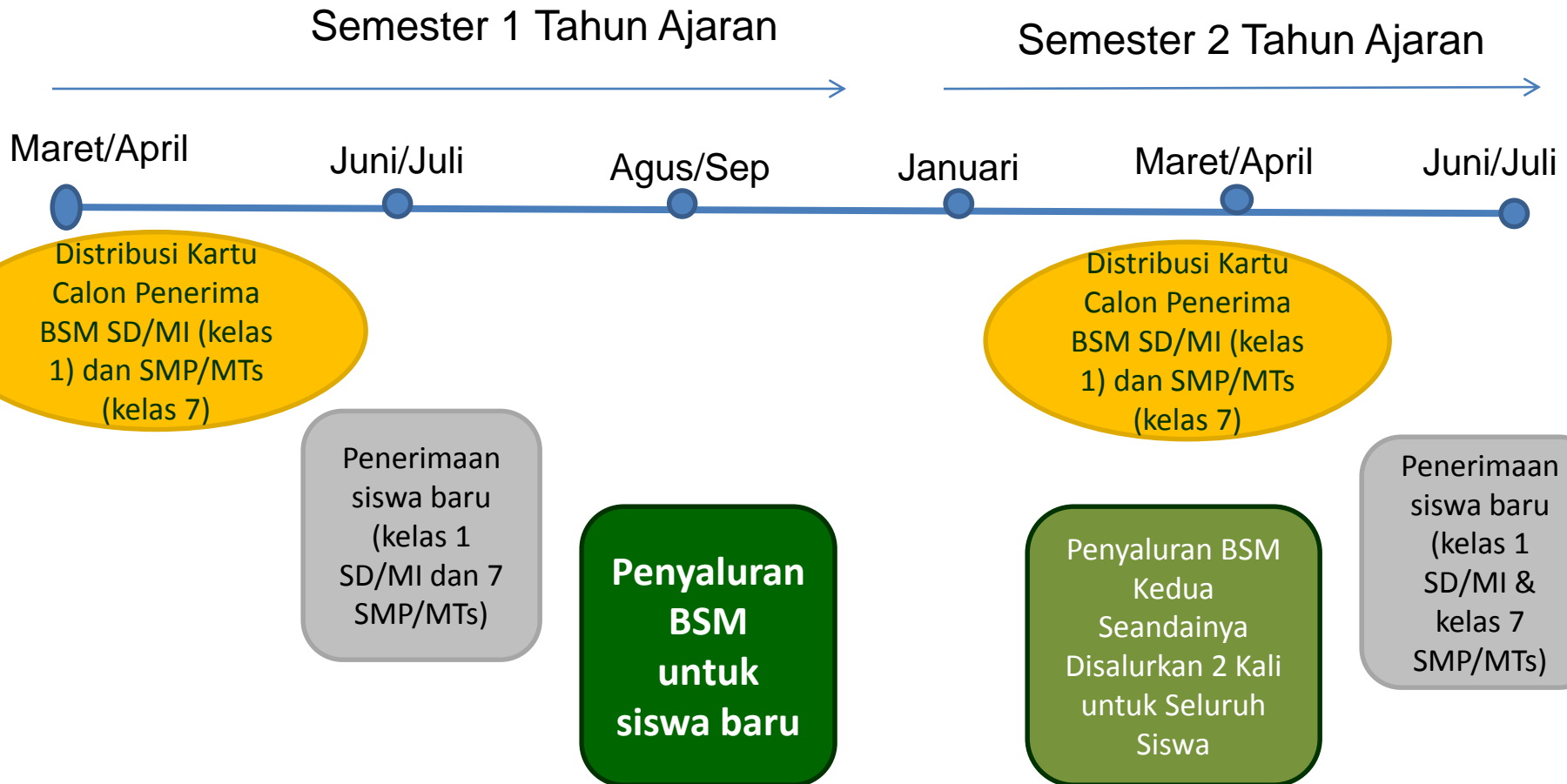
Penerimaan siswa baru
(kelas 7)

Penyaluran BSM SMP (semua kelas: separuh kelas 9; penuh untuk kelas 7 & 8)

Penerimaan siswa baru
(kelas 7)

Penyaluran BSM untuk siswa baru
(kelas 7)

USULAN PERUBAHAN KERANGKA WAKTU PENYALURAN BSM (SD/MI DAN SMP/MTs)



PENGALAMAN DARI UJI COBA PERTAMA PENYALURAN BSM KELAS 7 SMP TA 2012/2013 MELALUI MEKANISME KARTU

Pagu Kemdikbud
Kelas 7 TA 2012/2013

281.909
kartu yang
dicetak



SK Kemdikbud
Total: **343.882**

49.152 Kartu BSM (ada 10.050 tidak masuk dalam SK final)
263.209 (Usulan Sekolah/Kab/Kota)
31.521 (SMP Terbuka)

Kartu yang kembali adalah
49.152 + 10.050 (21%) dari total
kartu yang dicetak

EVALUASI PEMANTAUAN PENETAPAN SASARAN BSM DENGAN MENGGUNAKAN KARTU MELALUI UJI PETIK 632 RT YANG MENERIMA KARTU

- 54% benar di Kelas 7:
 - 36.9% bersekolah di SMP
 - 15.5% bersekolah di MTs
 - 0.9% bersekolah di Pondok Pesantren
 - 0.3% bersekolah di SMP Terbuka
- 46% ternyata bukan di Kelas 7:
 - 31.7% masih bersekolah di kelas lain
 - 14.3% tidak lagi bersekolah karena alasan biaya atau harus bekerja
- Berdasarkan hasil uji petik di 15 kabupaten/kota, tingkat ketepatan sasaran bervariasi. Paling tinggi adalah di Kabupaten Buton (90%) dan paling rendah adalah di Kabupaten Bangkalan (11%).

EVALUASI PEMANTAUAN PENETAPAN SASARAN BSM DENGAN MENGGUNAKAN KARTU MELALUI UJI PETIK

- Kurangnya sosialisasi mengenai mekanisme baru BSM dan koordinasi antara Pusat-Daerah (kartu dibagikan bulan Agustus, setelah TA dimulai).
- Masih banyak ketidakpahaman mengenai proses rakapitulasi kartu dan data siswa.
- Jeda waktu pengumpulan kartu dari siswa ke sekolah dan dari sekolah ke dinas kabupaten/kota terlalu singkat.
- Dinas kabupaten/kota memberikan tanggapan yang positif terhadap proses penetapan sasaran dari Pusat karena dapat mengurangi beban ketidakterersediaan data mengenai kondisi ekonomi siswa.

TERIMA KASIH